

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* PADA TEMA BUMI
DAN ALAM SEMESTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR. (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI JIWO WEDI KLATEN) TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)



Diajukan Oleh:

ANA UMAIROH
1615100029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITA WIDYA DHARMA KLATEN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168

Telp. (0271) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ana Umairoh

NIM : 1615100029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

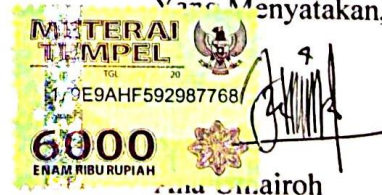
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul : Penerapan Metode *Make A Match* Pada Tema Bumi Dan Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jiwo Wedi Klaten) Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal – hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten , 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



1615100029

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Metode *Make a Match* pada Tema Bumi dan Alam
Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar. (Penelitian Tindakan
Kelas Pada Siswa Kelas III SDN Jiwo, Klaten) Tahun Pelajaran
2019/2020

Nama : Ana Umairoh


NIM : 1615100029

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada Selasa, 04 Agustus 2020

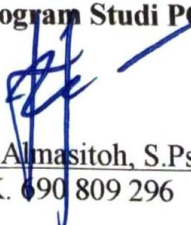
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 196004011986111001


Nela Rofhsian, S.Pd, M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH*
PADA TEMA BUMI DAN ALAM SEMESTA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR. (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA
KELAS III SD N JIWO, WEDI, KLATEN)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ana Umairoh

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Rabu, 19 Agustus 2020


Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,



Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIP. 196004011986111001


Penguji II,



Nela Rofisjan, S.Pd, M.Pd.
NIK. 690 516 369



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Adikku tersayang

Pacar tercinta

MOTTO

Sesuatu tidak selalu berjalan seperti apa yang kita inginkan, oleh karena itu hati kita tidak terbuat dari batu, semua bisa berubah mengikuti situasi dan kondisi .

(Jalu Juniardi)

**APPLICATION OF MAKE A MATCH METHOD ON EARTH
THEME AND UNIVERSE TO IMPROVE LEARNING
OUTCOMES. (CLASS ACTION RESEARCH ON
GRADE III STUDENTS OF JIWO STATE
ELEMENTARY SCHOOL KLATEN)
LESSON YEAR 2019/2020**

ANA UMAIROH

NIM.1615100029

Anaumairoh2@gmail.com

ABSTRACT

This research is backed by the low value of class III thematic learning outcomes of SD N Jiwo. Based on initial interviews with class III teachers of SD N Jiwo, several problems were found: (1) learning tends to be centered on teachers; (2) Students are still less active during the learning process; (3) have not used a learning method that attracts the attention and activity of students (4) Low student learning outcomes. This research aims to improve the learning outcomes of grade III students at SD N Jiwo, Wedi, Klaten with the application of Make A Match method. The subject of this study is a grade III student of SD N Jiwo, Wedi, Klaten Year lesson 2019/2020, totalling 17 students. The study was implemented in 2 cycles. Each cycle consists of five components of activity, i.e. action planning, implementation, action, observation, and reflection. The data collection techniques in this study use interviews, documentation, observations and tests. Analysis of the data done is quantitative descriptive data analysis with percentages. Based on the results the study concluded that the application of the Make A Match method on Earth and universe themes to improve learning outcomes. (Research action class in class III students of SD N Jiwo Wedi Klaten Year lesson 2019/2020) which can be seen from: (1) on the I cycle there is an increase in the learning outcomes of 29.4% from 47.1% to 76.5%. But these results have not fulfilled the success criteria of action. (2) in Cycle II there is an increase in the learning outcomes of 23.5 from 76.5 to 100%. These results have fulfilled the achievement of action success criteria of at least 80% of students in one class reached $KKM \geq 60$. (3) The average increase in the value of study outcomes occurring in Prasiklus amounted to 61 increased to 67 in cycle I. The average value in the cycle I of 67 increased to 85 in the II cycle.

Keywords: Make A Match, earth and Universe themes, learning outcomes

**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH PADA TEMA BUMI
DAN ALAM SEMESTA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR. (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA
SISWA KELAS III SD NEGERI JIWO WEDI
KLATEN) TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ANA UMAIROH

NIM.1615100029

Anaumairoh2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar tematik kelas III SD N Jiwo . Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas III SD N Jiwo , ditemukan beberapa masalah yaitu : (1) Pembelajaran cenderung berpusat pada guru ; (2) siswa masih kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung ; (3) belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian dan keaktifan siswa (4) Rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N Jiwo, Wedi, Klaten dengan penerapan metode *Make A Match*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Jiwo, Wedi, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari lima komponen kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan tes. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Make A Match* Pada Tema Bumi dan Alam Semesta dapat Meningkatkan Hasil Belajar. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD N Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020) yang dapat dilihat dari: (1) Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 29,4% dari 47,1% menjadi 76,5%. Namun hasil tersebut belum memenuhi Kriteria Keberhasilan Tindakan . (2) Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 23,5 dari 76,5 menjadi 100%. Hasil tersebut telah memenuhi ketercapaian Kriteria Keberhasilan Tindakan yaitu minimal 80 % siswa dalam satu kelas mencapai KKM ≥ 60 . (3) Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar yang terjadi pada Prasiklus sebesar 61 meningkat menjadi 67 pada siklus I. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 67 meningkat menjadi 85 pada siklus II.

Kata Kunci : Make A Match, Tema Bumi dan Alam Semesta, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan karunianya, serta petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Tema Bumi Dan Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jiwo Wedi Klaten) Tahun Pelajaran 2019/2020 ” dengan baik.

Penyusunan Proposal ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga segala kesulitan dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Ummu Hany A, S.Psi.,M.A selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Dr. Iswan Riyadi , M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu , perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga .
3. Ibu Nela Rofisian,S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan dan do'a.
5. Adikku tersayang yang sudah selalu memberi semangat saya.
6. Pacar saya yang selalu mensupport dan do'a.
7. Teman-teman yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas ini.

8. Dan untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan ataupun pembaca.

Klaten, 25 Maret 2020 Penulis,

Ana Umairoh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Metode Pembelajaran Make A Match	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	11
2. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	11
3. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	13
4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
B. Hasil Belajar.....	16
C. Tema Bumi dan Alam Semesta.....	17
1. Pengertian Bumi.....	17
2. Pengertian Alam Semesta.....	17
D. Kompetensi Dasar	18
E. Indikator Pembelajaran.....	19
F. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	23

C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Keaktifan Siswa Siklus I.....	30
Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	31
Tabel 3 Keaktifan Belajar Siswa Siklus II.....	32
Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Siklus II	32
Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III Pra Siklus	34
Tabel 6 Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	39
Tabel 7 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	46
Tabel 8 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Kelas III SD N Jiwo	49
Tabel 9 Peningkatan Nilai Rata-rata Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2 Desain PTK Suharsimi Arikunto, dkk (2016 : 42).....	23
Gambar 3 Peningkatan Pra Siklus dan Siklus I.....	40
Gambar 4 Peningkatan Siklus I dan Siklus II	47
Gambar 5 Presentase Peningkatan Hasil Belajar.....	51
Gambar 6 Peningkatan Nilai Rata-rata.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian di SD N Jiwo.....	62
Lampiran 2.	Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 3.	Surat Keterangan Validasi.....	64
Lampiran 4.	Lembar Wawancara Awal Dengan Guru Kelas III SD N Jiwo..	66
Lampiran 5.	Silabus Tematik Kelas III.....	68
Lampiran 6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	72
Lampiran 7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	80
Lampiran 8.	Materi Pembelajaran.....	89
Lampiran 9.	Daftar Hadir Siswa Kelas III Siklus I dan Siklus II.....	94
Lampiran 10.	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	96
Lampiran 11.	Kisi-kisi Lembar Tes Siklus I Siklus II.....	97
Lampiran 12.	Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus I.....	106
Lampiran 13.	Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus II.....	113
Lampiran 14.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	121
Lampiran 15.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....	124
Lampiran 16.	Hasil Belajar Pra Siklus.....	127
Lampiran 17.	Hasil Belajar Siklus I	128
Lampiran 18.	Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I.....	129
Lampiran 19.	Hasil Belajar Siklus II.....	132
Lampiran 20.	Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II.....	133
Lampiran 21.	Dokumentasi.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik sebagai pendekatan baru merupakan seperangkat wawasan dan aktifitas berpikir dalam merancang butir-butir pembelajaran yang ditujukan untuk menguntai tema, topik maupun pemahaman dan ketrampilan yang diperoleh siswa sebagai pembelajaran secara utuh dan padu. Atau dengan pengertian lain pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan, merakit atau menghubungkan sejumlah konsep dari berbagai mata pelajaran yang beranjak dari suatu tema tertentu sebagai pusat perhatian untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa secara stimulan. Sesuai dengan kurikulum yang baru, saat ini pembelajaran di SD mulai diarahkan pada kurikulum 2013, atau lebih sering disebut dengan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik menggabungkan beberapa pelajaran dalam satu tema yang masih memiliki saling keterkaitan antara mata pelajarannya. Pembelajaran tematik berisikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Menurut Rusman (2014 : 42) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran tepadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen atau

unsur : tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru. Sedangkan menurut pengertian Hernawan (2013:9.4), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran .

Berdasarkan pengertian pembelajaran menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik pada suasana proses belajar mengajar dalam rangka untuk mendapatkan perubahan tingkah laku siswa atau untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perubahan tingkah laku siswa merupakan perubahan tingkah laku yang baik dari yang sebelumnya.

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, dalam apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Robert F. Meager (Sumiati dan Asra, 2009 : 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa.

Oleh karena itu perlu adanya upaya agar setiap peserta didik mampu memberikan respon yang diharapkan sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan membuat stimulasi yang mampu merangsang kemampuan peserta didik. Upaya tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Pemilihan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena menentukan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Apabila guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran maka akan mempengaruhi respon yang kurang baik dari peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Hal itu terjadi pada peserta didik kelas III SD Negeri Jiwo Wedi Klaten dalam pembelajaran K13 melalui wawancara dengan guru kelas III SD N Jiwo.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga menimbulkan respon yang kurang baik, yaitu peserta didik tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik terkadang terlihat bosan sehingga peserta didik kurang berantusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu terjadi karena peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dampaknya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal dan hasil belajar masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 60. Nilai terendah 45, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata 61. Data menunjukkan dari 17 siswa, 8 siswa (47 %) mendapat nilai di atas KKM, 9 siswa (52,9 %) belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Salah satu upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran *Make A Match*. Menurut Rusman (2011: 223-233) Model *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang

menyenangkan. Anita Lie (2008 : 56) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah suatu teknik pembelajaran *Make A Match* adalah teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Teknik pembelajaran *Make A Match* dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk berkompetisi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dengan waktu yang cepat. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
2. Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point)
4. Setelah itu babak dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Model pembelajaran *make a match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa peneliti menggunakan metode *make a match* dengan hasil yang meningkat diantaranya Andianto (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase ketuntasan belajar siswa diatas 75%. Selain itu penelitian dilakukan oleh Ovandra (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan rata-rata ketuntasan belajar mencapai 82,08 dan dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 92% siswa yang tuntas belajar.

Dengan adanya bukti dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* memang mampu untuk meningkatkan hasil belajar dan mampu menarik perhatian siswa SD untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dan dari permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Tema Bumi Dan Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar . (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang kemukakan tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD N Jiwo,

Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran tema bumi dan alam semesta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian dilakukan Supranti (2019) yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten ” Hasil Penelitian Ini menyimpulkan bahwa pembelajaran penerapan metode kooperatif tipe *Make A Match* terbukti dapat meningkatkan Hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Tanjungsari, Gledegan, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten. Pembelajaran IPS menggunakan metode kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan melalui permainan mencari pasangan kartu sebagai salah satu cara agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran . Hasil tersebut dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata kelas meningkat menjadi 81,12. Peningkatan juga terdapat pada jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 70) meningkat sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 89,65 % .

Penelitian dilakukan Andianto (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil belajar Matematika Siswa Kelas III Sd Negeri 3 Palar, Klaten ” hasil penelitian ini menyimpulkan peningkatan minat dan hasil belajar pada siswa dapat dibuktikan dengan peningkatan perolehan hasil observasi minat belajar siswa yang dilakukan oleh observer, peningkatan minat yang diukur dengan skala dan peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan tes evaluasi. Berdasarkan hasil skala, pada pra tindakan minat belajar siswa berada pada

kategori kurang dengan nilai rata-rata minat 3,20 dengan persentase siswa berminat 36,84%, siklus I nilai rata-rata minat belajar siswa naik menjadi 3,37 berada pada kategori kurang dengan persentase siswa berminat 64,86% dan pada siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa naik menjadi 3,95 berada pada kategori baik dengan persentase siswa berminat 86,46%. Sedangkan berdasarkan lembar observasi minat, pada siklus I minat belajar siswa berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata minat 3,39. Pada siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 3,58 berada pada kategori baik. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa diketahui pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 5,78 dengan persentase ketuntasan 25,71%, pada pertemuan ke 2 rata-rata nilai hasil belajar siswa naik menjadi 7,62 dengan persentase ketuntasan 71,67%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 6,74 dengan persentase ketuntasan 55,50%.

Pada pertemuan ke 2 siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 8,14 dengan persentase ketuntasan 80,56%. Berdasarkan data di atas, diketahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Pada siklus I peningkatan telah terjadi, namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria yang ditentukan. Untuk itu penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II penelitian dilakukan dengan merubah pembagian siswa pada awal tindakan dari 4 kelompok menjadi 2 kelompok, lebih memberikan perhatian pada siswa yang membutuhkan perhatian lebih, guru lebih aktif dan memberikan pembahasan yang lebih detail pada hasil kerja Make A Matchsiswa. Dengan tindakan yang dilakukan pada siklus II, metode Make A Matchdapat meningkatkan minat nilai rata-rata minat belajar matematika siswa kelas 3 SD Negeri Palar III dari kategori

kurang menjadi baik, serta meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa di atas 75%.

Penelitian dilakukan Ovandra (2018) yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD N Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan ” hasil penelitian ini menyimpulkan 1. Metode pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar Tematik siswa kelas V SD N Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Siklus I rata-rata keaktifan secara klasikal mencapai 76,04. Persentase keaktifan siswa mencapai 83% siswa aktif. Siklus II rata-rata keaktifan secara klasikal mencapai 82,12. Persentase keaktifan siswa mencapai 92% siswa aktif. 2. Metode pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa kelas V SD N Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil belajar siswa siklus I dari jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa terdapat 18 orang siswa tuntas belajar dan 6 orang siswa yang belum tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 75,42 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 75% siswa yang tuntas belajar. Hasil belajar siswa siklus II dari jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa terdapat 22 orang siswa tuntas belajar dan hanya 2 orang siswa yang belum tuntas belajar. Rata-rata ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 82,08 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 92% siswa yang tuntas belajar.

Penelitian dilakukan Nafis (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Bahasa Inggris siswa Kelas V Senden Kampak Trenggalek ” hasil penelitian ini

menyimpulkan Hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai pre test, post test siklus I, sampai post test siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 41,92 (pre test), meningkat menjadi 78,70 (post test siklus I), dan meningkat lagi menjadi 91,29 (post test siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil pre test, dari 26 siswa yang mengikuti tes, ada 4 siswa yang tuntas belajar dan 22 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 15,38%. Meningkat pada hasil post test siklus I, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 20 siswa yang tuntas belajar dan 7 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 74,07%. Meningkat lagi pada hasil post test siklus II, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 22 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 81,48%.

Penelitian yang saya lakukan ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti di atas, karakteristik lainnya yang berbeda dengan penelitian di atas dapat dilihat pada subjek, tempat dan hal-hal yang diteliti peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, dari penelitian – penelitian di atas belum ada yang melakukan penerapan pembelajaran Metode *Make A Match* dalam pembelajaran di SD N Jiwo Wedi Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar tema Bumi dan Alam Semesta dengan metode

pembelajaran *Make A Match* di kelas 3 SD N Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian peningkatan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Metode pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan kerjasama dan kefokusannya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa.

1. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Melatih siswa untuk menggali pengetahuan tentang pembelajaran Tematik secara mandiri .

b. Manfaat Bagi Guru.

1. Melatih guru untuk mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.
2. Meningkatnya kualitas guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas III pada tema bumi dan alam semesta. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 29,4 % dari 47,1 % atau 8 siswa yang tuntas KKM pada pra siklus menjadi 76,5 % atau 13 siswa yang tuntas KKM pada Siklus I. Namun hasil tersebut belum memuaskan dan belum mencapai presentase Kriteria Keberhasilan Tindakan yaitu 80 % .

Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 23,5% dari 76,5 % atau 13 siswa yang tuntas KKM pada siklus I menjadi 100 % atau 17 siswa yang tuntas KKM pada Siklus II. Hasil tersebut telah memenuhi ketercapaian kriteria keberhasilan tindakan yaitu minimal 80 % siswa dalam satu kelas mencapai $KKM \geq 60$. Peningkatan rata-rata nilai yang terjadi pada pra siklus 61 meningkat menjadi 67 pada siklus I dan meningkat menjadi 85 pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III tema bumi dan alam semesta sehingga dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan

menggunakan metode tipe *make a match* dan model pembelajaran kooperatif yang lain Bagi Peneliti Selanjutnya

- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan segala sesuatu dengan matang seperti alokasi waktu sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pelaksanaan metode pembelajaran *make a match* pada materi tematik lainnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , Wirawan Andianto . 2015 . Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 3 Palar , Klaten . *Skripsi* . Universitas Negeri Yogyakarta .
- Anita W, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Fachrudin. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Gaung Persada: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hernawan, Asep Herry. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Miftahul Huda. (2015). *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyantiningsih, Endang. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nur Jannatun Nafis. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iiimi Senden Kampak Trenggalek . *Skripsi* . Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung .
- Rizal Ovandra. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD N Margakarya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan . *Skripsi* . Universitas Lampung .
- Rusman. 2014. *Metode–Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motiviasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Supranti . 2019 . Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungan , Gledegan , Tanjungsari , Manisrenggo , Klaten tahun Pelajaran 2018/2019 . Skripsi . Universitas Widya Dharma Klaten

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka: Sidoarjo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakart : Rineka Cipta